

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan pada tugas akhir ini.

### 1.1 Latar Belakang

Hibah telah berkontribusi dalam banyak pembangunan daerah, terutama dalam membantu infrastruktur dan kegiatan sosial. Dana hibah digunakan untuk membiayai kegiatan, penyediaan barang dan jasa yang tidak dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan belanja Negara (APBN) seperti pembangunan masjid, pembangunan jalan, pembangunan sekolah, kegiatan sosial dan lainnya (Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan, 2022).

Hibah masjid merupakan bantuan hibah yang diberikan oleh pemerintah atau lembaga keagamaan untuk pembangunan, renovasi, atau perawatan fasilitas masjid (Setiadi et al., 2022). Masjid selain menjadi tempat ibadah sholat berjamaah juga dapat menjadi tempat pusat informasi untuk setiap orang yang mengunjunginya (Siregar & Pristiwanto, 2022). Menurut Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, penduduk Sumatera Barat sebanyak 97,6% beragama islam (Kusnandar, 2021). Akibatnya, jumlah masjid yang ada sebanyak 5.312 masjid pada tahun 2022 (Yuki, n.d.). Sehingga, Provinsi Sumatera Barat memberikan hibah masjid setiap tahunnya dalam bentuk program Safari Ramadhan. Program ini bertujuan untuk membantu masjid dan mushalla baik berupa uang maupun dalam bentuk barang. Hal itu terlihat dari pemberian hibah pada tahun 2023 kepada masjid dan mushola yang tersebar pada 19 kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Barat sebanyak Rp 10 miliar melalui program Safari Ramadhan yang rutin diadakan setiap tahunnya (Nasrul, 2023).

Program Safari Ramadhan merupakan salah satu program yang ada dalam program Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat (Kesra Setdaprov Sumbar). Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu pegawai di Biro Kesra Setdaprov Sumbar, masalah yang dihadapi saat ini yaitu: kegiatan operasional

pengelolaan hibah seperti pengajuan proposal hibah dan pelaporan dilakukan secara konvensional dengan menggunakan *Spreadsheet* untuk pengolahan datanya. Dampak dari permasalahan tersebut dampak pertama dari permasalahan tersebut adalah pengolahan data pengajuan proposal sering terjadi kesalahan. Kedua, sulitnya melakukan pengecekan syarat dan berkas hibah kepada pemohon serta monitor hibah yang masuk rawan terjadi duplikasi data. Ketiga, ketidakjelasan status pengajuan proposal hibah bagi pemohon. Selain itu, masalah khusus terkait hibah masjid adalah bahwa hibah hanya diberikan dua kali setahun, dan jika masjid tersebut harus menunggu selama dua tahun sebelum dapat mengajukan kembali. Sehingga, Biro Kesra Setdaprov Sumbar tidak dapat memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat yang mengajukan proposal hibah. Untuk mengatasi kondisi ini, dibutuhkan penerapan sistem informasi.

Penerapan sistem informasi pengelolaan hibah memberikan berbagai manfaat, antara lain memudahkan pendataan dan evaluasi proposal hibah, meningkatkan efisiensi proses pengajuan proposal, serta memungkinkan Masyarakat yang mengajukan hibah untuk memantau status pengajuan mereka secara online (Saputra & Ramadhani, 2021). Selain itu, sistem ini meningkatkan transparansi kepada masyarakat, memudahkan mereka dalam mengetahui status penerimaan proposal hibah (Setiadi et al., 2022), dan mempercepat pengumpulan laporan rincian hibah (Katan & Husin, 2020). Meskipun demikian, sistem informasi pengelolaan hibah yang ada saat ini tidak sepenuhnya sesuai untuk pengelolaan hibah masjid.

Untuk mendukung penelitian ini, penulis merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya, antara lain penelitian oleh Muhammad Rofi Saputra dan Siti Ramadhani pada tahun 2021 yang berjudul Sistem Informasi Bantuan Dana Hibah Operasional Rumah Ibadah Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen bantuan dana hibah rumah ibadah yang lebih efektif, dengan perkembangan teknologi bisa membantu masyarakat melakukan pengajuan proposal secara online, masyarakat dapat memantau perkembangan proposal yang diajukan, membantu pengolahan data proposal yang diajukan oleh masyarakat dan memudahkan dalam proses evaluasi proposal yang diajukan.

Selanjutnya penelitian Diana tahun 2017 yang berjudul “E-Government Penerimaan Bantuan Dana Hibah Masjid dan Musholla Pada Biro Kesejahteraan Rakyat Pemerintah

Provinsi Sumatera Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk membantu dapat mempermudah kegiatan yang berkaitan dengan proses pengelolaan data, penerimaan, dan pelaporan yang ada pada Biro Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi hibah masjid dapat meningkatkan efektifitas pengelolaan data hibah masjid. Dapat meminimalisir terjadinya duplikat data masjid yang mendapatkan hibah setiap tahunnya. Maka penulis membuat penelitian dalam bentuk tugas akhir yang berjudul “**Pembangunan Sistem Informasi Pengelolaan Hibah Masjid Pada Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, diperoleh rumusan masalah yang akan diselesaikan pada penelitian ini. Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana membangun sistem informasi pengelolaan hibah masjid yang dapat memenuhi kebutuhan Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat (Kesra Setdaprov Sumbar).

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian tugas akhir memiliki batas waktu karena biasanya proses pengembangan sistem informasi merupakan kegiatan berkelanjutan dan membutuhkan waktu yang lama. Oleh karena itu, dibutuhkan batasan masalah agar penelitian menjadi fokus. Berikut batasan masalah yang penulis tentukan untuk penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini berfokus pada sistem informasi pengelolaan hibah masjid yang diperlukan oleh Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat (Kesra Setdaprov Sumbar)
2. Sistem informasi berfokus pada pengelolaan terhadap data pengajuan hibah masjid, data laporan pertanggungjawaban hibah, dan pengelolaan data masjid.
3. Sistem informasi pengelolaan hibah masjid berbasis web yang dibangun menggunakan metode waterfall sampai tahap implementasi dan pengujian
4. Terdapat tiga aktor yaitu pemohon yang melakukan pengajuan hibah masjid, admin yang melakukan pengelolaan hibah masjid dan mengelola data pemohon, dan TAPD yang menyetujui nominal hibah yang diajukan oleh pemohon.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Melakukan analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan sistem yang akan dirancang
2. Membangun sistem informasi pengelolaan hibah masjid pada Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat (Kesra Setdaprov Sumbar) sehingga menghasilkan laporan sesuai dengan yang dibutuhkan
3. Melakukan validasi pada sistem informasi telah dibangun kepada Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat (Kesra Setdaprov Sumbar) yang dapat mengatasi kendala yang dihadapi sebelumnya

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan informasi pendukung yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang objek kajian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, dan *flowchart* penelitian yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas tentang pemodelan analisis sistem menggunakan *tools Business Process Model Notation (BPMN)*, *use case diagram*, *use case scenario*, *sequence diagram*, perancangan basis data, struktur basis data dan table, *class diagram*, arsitektur aplikasi dan perancangan antarmuka.

### **BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini berisi tentang pengimplementasian aplikasi ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.



## **BAB VI: PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya.

